

## RINGKASAN

ZERINA ROHMA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Dendeng Daging Sapi pada CV Bukit Berbunga Kabupaten Lima Puluh Kota. *New Business Unit Establishment of Dry Beef Jerky at CV Bukit Berbunga in Lima Puluh Kota Regency*. Dibimbing oleh DAHRI.

Peternakan merupakan bagian integral dari keberhasilan sektor pertanian Indonesia. Pembangunan peternakan memiliki prospek yang baik dimasa depan, karena permintaan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat. CV Bukit Berbunga merupakan salah satu peternakan sapi pedaging yang berlokasi di Jalan Belubus, Sungai Talang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Populasi sapi pedaging pada bulan April sebanyak 80 ekor dan 10 ekor kerbau. Populasi ini akan bertambah menjelang hari raya Iduladha dengan menyesuaikan kapasitas kandang yang dimiliki. Unit bisnis pada usaha ini terfokus kepada penggemukan sapi dan pengolahan pakan konsentrat.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis dari analisis lingkungan internal dan eksternal pada CV Bukit Berbunga dan menganalisis kelayakan usaha dari aspek non finansial dan aspek finansial. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan mengkombinasikan strategi antara kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*). Ide ini berasal dari kekuatan yaitu modal yang kuat, lokasi yang strategis, reputasi perusahaan yang baik di bidangnya dan ketersediaan bahan baku sedangkan peluangnya yaitu perizinan usaha yang dikeluarkan pemerintah, tingginya kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi daging sapi sebagai sumber protein hewani dan gaya hidup masyarakat mengonsumsi produk olahan yang praktis. Adanya permasalahan yang terjadi akibat penjualan sapi yang menurun akibat pandemi *covid-19*, sehingga terjadinya penurunan pendapatan perusahaan. Sapi yang tidak laku terjual dapat merugikan perusahaan akibat kebutuhan pakan yang tetap dikeluarkan.

Berdasarkan analisis non finansial yaitu aspek produk, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi dikatakan layak karena memiliki peluang pasar yang dapat dimanfaatkan, proses produksi yang terarah, adanya struktur organisasi, tenaga kerja yang terampil, pembagian tugas yang jelas, dan bekerjasama dengan pemasok bahan baku. Analisis finansial yang telah dikaji menggunakan *cash flow* telah memenuhi kelayakan usaha dengan menghasilkan nilai NPV > 0 yaitu Rp 422.470.738, IRR > Tingkat suku bunga yaitu 63%, *Net B/C* > 1 yaitu 4,89, *Gross B/C* > 1 yaitu 1,16, dan *Payback Period* < umur bisnis yaitu 2 tahun 7 bulan. Terdapat analisis *switching value* yang memiliki batas toleransi maksimum terhadap penurunan produksi dan penurunan harga jual sebesar 13,99% dan batas toleransi maksimum terhadap kenaikan harga bahan baku utama daging sapi sebesar 30,88%. Jika melewati batas toleransi maksimum tersebut maka bisnis akan menjadi tidak layak. Hal ini dapat diantisipasi dengan cara mengencangkan promosi, meningkatkan kualitas, melakukan inovasi terhadap varian baru sesuai selera konsumen.

Kata kunci : *Cash flow*, CV Bukit Berbunga, dendeng, daging sapi, pengolahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbarik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.